

INTI SARI

Kulit merupakan organ penyebaran infeksi berbagai penyakit yang menyebabkan iritasi pada kulit. Hal ini terjadi karena kontak langsung kulit dengan bahan-bahan dari luar yang bersifat iritan, salah satunya adalah toksin serangga *cantharidin* yang dikenal sebagai Dermatitis Kontak Iritan Kantharides (DKIK). DKIK mirip dengan penyakit virus maupun penyakit kulit lainnya, dengan mengenal penyebab dan penatalaksanannya, salah penanganan dapat dihindari. Salah satu penyakit virus yang dapat menyebabkan kesalahan diagnosis dan penanganan dengan DKIK adalah Herpes Zoster (HZ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi distribusi DKIK dan HZ berdasarkan jenis kelamin, umur, dan waktu/musim di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Kota Yogyakarta periode Juli 1997-Juni 2002.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah retrospektif dengan cara mengambil data di bagian Rekam Medis poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Kota Yogyakarta periode Juli 1997-Juni 2002. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 183 kasus DKIK (51,1%) terjadi pada usia produktif (21-40 tahun), dengan kasus terbanyak terdapat pada bulan November yaitu 47 kasus (13,1%), sedangkan pada HZ ditemukan sebanyak 85 kasus (34,6%) terjadi pada golongan umur 41-65 tahun, dengan kasus terbanyak terjadi pada bulan Maret sebanyak 25 kasus (10,2%). Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin tertinggi terdapat pada wanita sebanyak 225 kasus DKIK (62,8%) dan 125 kasus HZ (50,8%) dibanding pria sebanyak 133 kasus DKIK (37,2%) dan 121 kasus HZ (49,2%).

Dari hasil analisis *chi-square test* disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil yang bermakna antara kemunculan DKIK dan HZ berdasarkan jenis kelamin, umur, dan waktu/musim.

ABSTRACT

Skin is the infection spread organ a various disease which causes skin irritation. It is happened result direct contact between skin and the materials from the outside which irritation consider, which one is insect toxin cantharidin which famous as Iritan Contact Dermatitis Cantharides (ICDC), ICDC like virus disease or others skin disease, with knowing cause and treatment can avoid miscare. One of virus disease which causes ICDC misdiagnosis and mistreatment is Shingles. This research aims to know ICDC and Shingles frequency distribution based on sex, age, and season of District Hospital, Yogyakarta during period of July 1997 to June 2002.

This research use retrospektif method with to take the data Medical Record Dermatovenerologic clinic District Hospital of Yogyakarta during period of July 1997 to June 2002. Result at the research find 183 ICDC case (51,1%) at the productif age (21-40 years old), the most case are in Nopember is 47 case (13,1%), the shingles case are 85 case (34,6%), it happened at 41-65 years old, the most case are in March is 25 case (10,2%). The highest frequency distribution which based on sex are female is 252 ICDC case (62,8%) and 125 shingles case (50,8%) in comparison with male is 133 ICDC case (37,2%) and 121 shingles case (49,2%).

Based on statistic analysis result with chi-square test can be conclude that there are significant different result between appearing ICDC and shingles which based on sex, age and season.